

Literasi Investasi Pasar Modal Pada Kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi

Lik Anah¹, Choirun Nisful Laili², Lilis Sugi Rahayu Ningsih³

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari

² Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari

³ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari

E-mail : lik.anah89@gmail.com¹

Abstrak

Informasi yang lebih detail tentang edukasi dan literasi pasar modal untuk mahasiswa pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya dapat diperoleh melalui Galeri Investasi Pasar Bursa Efek Indonesia. Pada Galeri Investasi disediakan literasi tentang pasar modal meliputi akses informasi, bahan bacaan terkait pasar modal dan praktek secara langsung kegiatan trading di pasar modal. Kelompok studi pasar modal dalam hal ini menjadi penggerak dalam melakukan edukasi tersebut, sehingga kemampuan yang dimiliki khususnya terkait literasi investasi di pasar modal harus tertanam dengan baik pula. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui lebih dalam tentang literasi yang dimiliki oleh kelompok studi pasar modal termasuk kendala yang dihadapi. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif yang tergabung dalam kelompok studi pasar modal pada galeri investasi bursa efek Indonesia yang ada di Jombang. Hasil penelitian menunjukkan literasi investasi pasar modal terdiri dari pengetahuan investasi, perikalu investasi dan sikap investasi di pasar modal.

Kata kunci: Literasi, Investasi, Pasar Modal, Peningkatan

1. PENDAHULUAN

Pendirian Galeri Investasi di beberapa universitas dapat memberikan informasi yang lebih detail tentang edukasi dan literasi pasar modal untuk mahasiswa pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya. Pada Galeri Investasi disediakan literasi tentang pasar modal meliputi akses informasi, bahan bacaan terkait pasar modal dan praktek secara langsung kegiatan trading di pasar modal. Saat ini pemerintah serius mengupayakan pengembangan industri pasar modal di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan program yang di selenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” guna mengajak masyarakat untuk mulai berinvestasi di pasar modal, dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi saham yang selanjutnya dapat menaikkan jumlah investor local juga menyejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia. Selain itu, untuk meningkatkan edukasi masyarakat tentang investasi dan memajukan pasar modal Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan perusahaan-perusahaan sekuritas lain menyelenggarakan program edukasi lain seperti Sekolah Pasar Modal (SPM) kepada masyarakat guna menarik antusiasme masyarakat dalam mengenal investasi di pasar modal, baik di sektor saham maupun reksadana.

Kegiatan investasi di pasar modal dapat dilakukan oleh masyarakat luas dari berbagai kalangan masyarakat maupun anak muda, meskipun belum sepenuhnya masyarakat memahami dan terbuka untuk melakukan investasi di pasar modal. Kaitannya dengan Anak muda atau yang umum disebut sebagai generasi milenial, menjadi sesuatu yang penting sejak beberapa tahun belakangan ini didedikasi untuk dapat menjadi seorang investor yang bijak dan memiliki pemahaman yang luas terkait pasar modal. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia diketahui bahwa sebanyak 35% investor di pasar modal adalah generasi milenial yang berada pada rentang usia 21 sampai 30 tahun (OJK, 2022). Hal tersebut merupakan bekal yang sangat potensial untuk dikembangkan, termasuk dalam pengembangan kemampuan melakukan

transaksi di pasar modal dan kemampuan untuk memahami peluang investasi pada berbagai sektor (Laili & Anah, 2023).

Beberapa penelitian lainnya terkait investasi pasar modal telah dilakukan, menyampaikan bahwa mahasiswa secara umum memiliki pengetahuan tentang pasar modal, mengetahui nilai tambah investasi, meskipun belum sepenuhnya mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi. Selain itu dapat diketahui 5 faktor yang menjadi pertimbangan calon investor untuk berinvestasi melalui galeri investasi yaitu *perceived image*, *customer experience*, *benefit*, *fasilitas* dan *response time* (Chairani et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih da;am tentang literasi investasi pasar modal khususnya pada kelompok studi pasar modal yang tergabung dalam galeri investasi pasar modal di kabupaten jombang. Manfaat yang diharapkan yaitu dapat memberikan masukan keilmuan terkait literasi investasi pasar modal pada kelompok studi pasar modal sehingga diperoleh arah pengembangan edukasi yang tepat dan terarah. Kelompok studi pasar modal menjadi subjek penelitian ini berdasarkan pada kedudukan mereka sebagai pelaku utama edukasi pasar modal kepada calon investor khususnya generasi muda dari berbagai kalangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Chen dan Volpe (1998) menyatakan bahwa financial literacy merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadi untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, sedangkan menurut Rizkiana dan Kartini (2017) literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisa, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi, mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, rencana masa depan, dan kompetensi menanggapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa dalam perekonomian secara umum (Sari & Kautsar, 2020).

Chen dan Volpe membagi literasi keuangan menjadi 4 indikator atau dimensi dari pengetahuan keuangan yang terdiri dari pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, proteksi atau asuransi dan investasi . Menurut S.P Wagland dan S. Taylor mengungkapkan bahwa pengetahuan dasar tentang keuangan mencakup hal-hal tentang pengetahuan keuangan pribadi, yaitu tentang bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran (manajemen keuangan pribadi), serta pemahaman tentang konsep dasar keuangan seperti perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, opportunity cost, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain sebagainya (Anah et al., 2020). Garman dan Forgue menjelaskan bahwa tabungan merupakan akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan untuk ditabungkan. Mehr dan Cammack menjelaskan bahwa asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur (exposure) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung. Garman dan Forgue menjelaskan bahwa investasi merupakan kegiatan menyimpan atau menempatkan uang agar bias bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering dilakukan seseorang dalam berinvestasi yaitu dengan meletakkan uang atau menginvestasikan uangnya ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana, atau dengan membeli real estate. (Xue et al., 2016)

OECD/INFE menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup tiga komponen penting dalam keuangan, yaitu *Financial Knowledge*, *Financial Behaviour*, *Financial Attitude*. Pengetahuan dasar berisi tentang suatu konsep keuangan serta kemampuan untuk menerapkan keterampilan berhitung dalam konteks keuangan, memastikan bahwa konsumen dapat bertindak secara mandiri untuk mengelola masalah keuangan mereka dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. tindakan dan perilaku konsumen adalah yang pada akhirnya membentuk situasi keuangan dan kesejahteraan mereka, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Tubastuvi et al., 2022)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (Sugiyono, 2015). Pemilihan jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang literasi investasi pasar modal pada kelompok studi pasar modal galeri investasi bursa efek Indonesia yang ada di universitas di kabupaten Jombang. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pada ketentuan bahwa kelompok studi pasar modal adalah

kelompok mahasiswa aktif yang bergabung menjadi bagian galeri investasi yang bertugas memberikan edukasi dan mengajak calon investo untuk melakukan pembukaan rekening efek sekaligus mendampingi dalam pemberian informasi seputar pasar modal.

Kriteria pemilihan subjek penelitian adalah pada mahasiswa kelompok studi pasar modal yang resmi tergabung dalam kelompok studi pasar modal galeri investasi Bursa Efek Indonesia dibuktikan dengan keanggotaan, aktif melakukan edukasi, sosialisasi dan kegiatan galeri investasi di tingkat universitas maupun umum, dan telah mengikuti kegiatan sekolah pasar modal. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif untuk mengetahui deskripsi responden dan tingkat literasi investasi pasar modal. Hasil analisis data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menjabarkan hasil secara lebih mendalam dan diperoleh pengelompokan hasil terkait literasi investasi pasar modal pada kelompok studi pasar modal galeri investasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik subjek penelitian dilakukan untuk mengetahui karakter yang dalam penelitian ini berdasarkan pada beberapa kategori yaitu jenis kelamin, lama investasi, sumber literasi dan jenis produk investasi. Hasil perolehan berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini menunjukkan hasil 56% adalah perempuan sebanyak 6 orang dan sisanya adalah laki laki. Berdasarkan lama investasi yang dianalisis melalui jangka waktu menjadi investor di pasar modal menunjukkan hasil rata rata telah menjadi investor di pasar modal selama 1 tahun sebanyak 45% dengan sisanya telah menjadi investor selama 1 tahun sampai 5 tahun lebih. Selanjutnya sumber responden meperoleh sumber literasi investasi di pasar modal, yaitu sebagian besar sebesar 61% berasal dari galeri investasi

Perolehan hasil jawaban responden berdasarkan pada instrument wawancara dengan berdasarkan pada ketentuan indikator penelitian yang dijadikan sebagai batasan dalam penelitian yang dapat diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Literasi Investasi Pasar Modal
Pengetahuan	
1	Membuat catatan skala prioritas produk investasi yang akan saya beli.
3.	Prioritas untuk investasi pada emiten terpercaya
4.	Pemahaman kondisi fundamental perusahaan
5.	Penyusunan/membuat catatan produk investasi untuk kehati hatian
6.	Manfaat catatan produk dan transaksi investasi pasar modal
Perilaku	
7.	Mempelajari analisis secara fundamental dan teknikal saat akan memutuskan berinvestasi di pasar modal.
8.	Mengetahui dampak/resiko investasi di pasar modal untuk produk yang tidak berkualitas (misal: saham gorengan)
9	Pajak adalah salah satu kewajiban yang harus penuhi sebagaiwarga negara
Sikap	
10	Pemilihan jenis-jenis produk investasi di pasar modal
11	Menyisihkan anggaran untuk investasi di pasar modal sebagai bekal masa depan
12	Mengembangkan kemampuan dalam berinvestasi di pasar modal.
13	Menyeimbangkan posisi jual dan beli pada produk investasi pasar modal
14	Mengatur investasi sejak dini akan membantu perencanaan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Bedasarkan hasil penelitian tersebut kemudian dilakukan analisis data untuk melakukan klasifikasi hasil sesuai dengan kategori indikator literasi investasi pasar modal yang telah dilakukan.

4.1 Pengetahuan Investasi Pasar Modal pada Kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi

Pengetahuan investasi berdasarkan pada analisis pembuatan catatan skala prioritas produk investasi yang akan dibeli, pada hasil ini diperoleh sebagian besar menyatakan bahwa melakukan catatan

skala prioritasnya. Bentuk catatan skala prioritas yang dibuat yaitu membuat daftar 5 perusahaan yang ingin mereka beli sahamnya. Melalui catatan tersebut kemudian dilakukan pencarian informasi terkait harga saham, nilai jual dan nilai beli kemudian melakukan pemantauan transaksi melalui aplikasi profit. Prioritas pada emiten terpercaya dilakukan dengan melihat daftar saham kategori *bluechip* dikarenakan daftar perusahaan pada kategori tersebut telah mempunyai *record* nilai perusahaan yang besar, valuasi yang baik, peningkatan dan penurunan harga jual maupun harga beli yang masih wajar. Pemahaman kondisi fundamental perusahaan dilakukan dengan mencari informasi terkait keamanan nilai saham perusahaan yaitu tentang tinjauan terhadap laporan keuangan perusahaan serta rasio keuangannya untuk mengetahui kinerja pendapatan dan laba yang diterima oleh perusahaan. Penyusunan produk investasi untuk kehati-hatian dilakukan dengan melakukan analisis ulang terkait saham apa yang telah dibeli dan berapa profit yang didapatkan. Pada kegiatan pencatatan dan pembuatan daftar ini diketahui tidak semua subjek penelitian melakukan hal tersebut, dikarenakan ada rasa malas ataupun hanya berdasarkan ingatan transaksi yang telah dilakukan.

Pengetahuan investasi di pasar modal menjadi dasar minimal yang wajib dimiliki oleh semua investor di pasar modal, khususnya mahasiswa yang tergabung dalam kelompok studi pasar modal. Melalui wawancara bersama pengelola galeri investasi, pengetahuan investasi sebagai bagian dari literasi investasi diberikan melalui banyak kegiatan yang terangkum dalam program kerja. Mulai dari kegiatan seminar, workshop dan pendampingan cara memulai investasi saham, resiko yang ditimbulkan dan tata cara untuk melakukan transaksinya. Sekolah pasar modal menjadi kegiatan peningkatan pengetahuan yang diberikan kepada investor galeri investasi yang diadakan dengan menghadirkan pemateri yang kompeten berasal dari bursa efek Indonesia dan maupun perusahaan sekuritas. Pada kegiatan tersebut pengelola mewajibkan seluruh mahasiswa kelompok studi pasar modal untuk mengikutinya dan kemudian dapan diaplikasikan kepada calon investor.

4.2 Perilaku Investasi Pasar Modal pada Kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi

Perilaku keuangan diukur menggunakan item mempelajari analisis fundamental dan analisis teknikal saat melakukan transaksi saham di pasar modal. Seperti yang telah diketahui di awal bahwa analisis fundamental sangat diperlukan, namun terkait analisis teknikal tidak semua subjek penelitian melakukan analisis tersebut dikarenakan menyadari kemampuan yang kurang dalam melakukan analisis teknikal ini. Analisis teknikal merupakan analisis pergerakan harga saham menggunakan grafik harga saham itu sendiri. Hasil wawancara juga diketahui bahwa secara rutin galeri investasi juga memberikan pelatihan analisis fundamental maupun teknikal, namun disadari perlu adanya ketekunan dan pembiasaan dalam melakukan analisis tersebut. Selanjutnya tentang pemilihan produk investasi dampak yang ditimbulkan, yaitu terkait pemilihan saham yang akan dibeli. Secara umum sebagian besar menghindari saham gorengan atau saham yang memiliki resiko yang tinggi pada returnnya, meskipun ada pula yang menyatakan bahwa pernah melakukan pembelian pada saham gorengan dikarenakan ingin tau dan ingin mencoba. Selanjutnya adalah penguasaan pajak untuk pembelian dan penjualan saham, hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak adalah kewajiban yang secara sadar harus dibayarkan dan dalam saham ini pajak merupakan nilai yang melekat pada saat membeli ataupun menjual saham.

Perilaku investasi terwujud sebagai bentuk dari perolehan pengetahuan yang telah didapat. Perilaku investasi yang baik diharapkan merupakan representasi dari pengetahuan investasi yang baik pula. Kemampuan melakukan analisis investasi saham berupa kemampuan analisis fundamental perusahaan dan analisis teknikal juga termasuk dalam perilaku literasi. Perubahan perilaku ini juga dirasakan oleh galeri investasi, dimana kelompok studi pasar modal dapat menunjukkan kemampuannya untuk membantu calon investor dengan memberikan contoh analisis investasi dan transfer kemampuan yang dimilikinya. Perilaku lainnya yaitu adanya rekomendasi pemilihan saham yang dapat dibeli oleh investor akan dapat mempengaruhi pola investasi pada diri sendiri maupun calon investor. Rekomendasi berupa saham apa saja maupun instrument investasi apa yang dapat dibeli menjadi sangat penting terutama bagi investor pemula. Sehingga dari sini sangat penting peran dari

4.3 Sikap Investasi Pasar Modal pada Kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi

Sikap investasi merupakan suatu bentuk keyakinan akan investasi di pasar modal setelah adanya kemampuan dalam penguasaan pengetahuan dan ditunjukkan pada perubahan pola perilaku investasi di pasar modal. Sikap ini ditunjukkan melalui pemilihan jenis jenis produk investasi, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemilihan produk investasi didasarkan pada prioritas investasi yang ingin

dilakukan dimana sebagian besar memilih investasi dalam bentuk saham, reksadana, surat berharga dan lain sebagainya. Selanjutnya adanya sikap untuk menyisihkan anggaran yang diterima untuk investasi, seperti dari hasil wawancara diperoleh hasil bahwa pendapatan yang diterima mahasiswa baik dari uang saku bulanan, hasil kerja maupun pendapatan lainnya terdapat bagian untuk investasi setelah dilakukan untuk konsumsi maupun tabungan. Sikap mengembangkan kemampuan yang dimiliki di pasar modal dilakukan melalui ikut aktif dalam kegiatan worshop, seminar maupun Sekolah pasar Modal. Pengembangan diri yang dilakukan tersebut dilakukan baik secara online maupun secara offline dengan datang ke luar kota. Sikap selanjutnya ditunjukkan dengan selalu bijak memperhatikan posisi produk investasi yang telah dibeli dengan melakukan penilaian untuk investasi jangka panjang maupun pada jangka waktu tertentu. Perbaikan literasi juga dapat menumbuhkan kesadaran sedari dini bahwa investasi di pasar modal dapat memberikan kesejahteraan dalam jangka panjang jika dilakukan dengan tepat. Meskipun demikian masih banyak yang menyatakan bahwa masih kurang maksimal dalam melakukan investasi khususnya saham dikarenakan modal yang masih relative kecil dan ada rasa ketakutan akan kerugian yang besar.

5. Kesimpulan

Literasi investasi di pasar modal pada kelompok studi pasar modal galeri investasi dibagi menjadi komponen pengetahuan, perilaku dan sikap investasi. Pengetahuan ditunjukkan melalui pencatatan skala prioritas, investasi pada emiten terpercaya, pengetahuan analisis fundamental dan teknikal, catatan produk dan transaksi serta berdasar pada kehati hatian. Perilaku investasi di pasar modal ditunjukkan melalui keputusan investasi berdasarkan analisis fundamental dan teknikal, kemampuan dalam mengambil keputusan investasi dan pengenaan pajak. Sikap ditunjukkan melalui pemilihan jenis produk dan tujuan investasi untuk masa depan serta melakukan manajemen keuangan yang baik dengan menyisihkan anggaran investasi.

6. Saran

Saran dalam hal ini ditujukan untuk galeri investasi berdasarkan hasil bahwa secara umum kelompok studi pasar modal telah memiliki kemampuan literasi, khususnya literasi investasi di pasar modal meskipun masih terdapat kekurangan yaitu kurangnya keyakinan untuk secara tepat melakukan transaksi berdasarkan pengetahuan analisis yang didapat. Kekurangan ini salah satunya disebabkan karena kurang siap untuk menerima resiko lebih besar dari transaksi saham yang dilakukan. Oleh karena itu penguatan secara berkelanjutan dan edukasi secara lebih mendalam harus selalu dilakukan terus menerus.

7. DAFTAR RUJUKAN

- Anah, L., Sugi, L., & Ningsih, R. (2020). *Tingkat Islamic Financial Literacy dan Penggunaan Fintech Terhadap Financial Inclusion UMKM Kawasan Pondok Pesantren di Kota Jombang*. 5(2), 127–141.
- Chairani, R., Bestari, M. F. O., & ... (2021). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Sains Sosio ...*, 5(1), 691–698. <https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/15427><https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/download/15427/12024>
- Laili, C. N., & Anah, L. (2023). Decision making to invest IDXHIDIV 20 stock with fundamental analysis. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 8(1), 161–166. <https://mail.jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim/article/view/1558>
- OJK. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan, November*, 10–12.
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN DEMOGRAFI TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MASYARAKAT DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 8.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabetha.
- Tubastuvi, N., Ramadani, A. G., Rachmawati, E., & Rahmawati, I. Y. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior dan Financial Experience Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 57–64.

<https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.6464>

Xue, P., Wang, Z., Zhang, R., Wang, Y., & Liu, S. (2016). Highly efficient measurement technology based on hyper-spectropolarimetric imaging. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>